

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Tekanan penelitian berada pada proses. Penelitian kualitatif ini lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil.¹

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang berupa analitik data. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku, dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.²

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena data yang dibutuhkan berupa sebaran-sebaran informasi yang tidak perlu dikuantifikasikan. Di mana dalam penelitian ini peneliti akan menghimpun informasi terkait dengan upaya guru untuk membiasakan membaca al-Qur'an di era globalisasi.³

2. Kehadiran Peneliti

Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenario. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci, partisipan penuh sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen lain sebagai penunjang.

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 35-39.

² Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kalitatif* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), 3-4.

³ Dr.H. Endang Sholihin, M.Si. *Pendekatan kualitatif dalam penelitian pendidikan* (Tasikmalaya: Pustaka Ellios, 2021), 7.

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.⁴

Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

3. Lokasi Penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan dengan mempelajari serta mendalami fokus serta rumusan masalah penelitian. Untuk itu pergi langsung ke lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁵

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Riyadlotul Uqul Trenggalek yang terletak di Desa Pule Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek Jawa Timur. Madrasah Diniyah Riyadlotul Uqul berada di dekat perumahan warga, tempatnya sangat strategis sehingga banyak anak yang memilih untuk mengaji di sana.⁶

4. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data ada dua jenis yaitu yang pertama sumber data primer, yaitu data yang diambil langsung dari objek penelitian

⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 163.

⁵ *Ibid.*, 125.

⁶ Observasi di madrasah diniyah Riyadlotul Uqul, Trenggalek 27 April 2024.

berupa data hasil wawancara dengan guru al-Qur'an dan yang kedua data sekunder yaitu data diambil dari Madrasah Diniyah, seperti foto, sumber tertulis.

Sehubungan dengan itu, pada bagian ini jenis data sekunder dibedakan atas kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, di bawah adalah uraian:

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan guru yang diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau rekaman video/audio, fotografi, atau pembuatan film.⁷

b. Sumber tertulis

Mengenai sumber data, dokumen tambahan dari sumber teks dibagi menjadi sumber dari buku dan jurnal ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi

c. Foto

Foto memberikan data deskriptif yang cukup berguna dan sering digunakan untuk mengkaji aspek subjektif dan hasil sering dianalisis secara induktif. Ada dua jenis foto yang dapat digunakan dalam penelitian kualitatif: foto buatan manusia dan foto buatan peneliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data peneliti memilih beberapa metode, yaitu wawancara atau *interview*, dokumentasi dan observasi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:⁸

⁷Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 52.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 134.

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lebih menekankan pada teknik wawancara,⁹ khususnya wawancara mendalam (*depth interview*). Menurut pakar metodologi kualitatif untuk memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan, dari orang-orang adalah dengan wawancara mendalam dan intensif. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai oleh peneliti untuk mendapatkan data diantaranya yaitu:

- 1) Kepala Madrasah Diniyah Roudlotul Uqul Trenggalek
- 2) Guru Madrasah Diniyah untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan pembiasaan membaca al Qur'an dan peran guru dalam membiasakan membaca al-Qur'an.
- 3) Seluruh peserta didik di Madrasah Diniyah untuk mendapatkan informasi tentang kebiasaan membaca al-Qur'an.

b. Observasi

Hal terpenting dalam penelitian kualitatif adalah observasi. Kegiatan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan penelitian. Observasi merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang tidak menggunakan alat bantu apa pun.¹⁰ Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku. Dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 131.

¹⁰ Djunaidi Ghony, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 175.

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengamati pelaksanaan kegiatan pembiasaan membaca al-Qur'an di Madrasah Diniyah Riyadlotul Uqul Trenggalek dan peran guru al-Qur'an dalam membiasakan membaca Madrasah Diniyah Riyadlotul Uqul Trenggalek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealamian yang sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mendokumentasikan dokumen yang berupa sejarah singkat.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.¹¹

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Key instrumen; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 410.

b. Instrumen lainnya

1) Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas sekaligus menjadi daftar pengecek (*check-list*) apakah aspek-aspek tersebut telah dibahas atau ditanyakan.¹²

2) Alat perekam wawancara

Alat perekam digunakan untuk memudahkan peneliti mengulangi kembali hasil wawancara dan dapat memudahkan apabila ada data yang kurang jelas, sehingga peneliti dapat bertanya kembali kepada responden.

3) Alat pengambilan gambar (kamera foto dan video).

Alat pengambil gambar digunakan untuk memudahkan peneliti untuk mengambil gambar sebagai bahan dokumentasi. Selain untuk memudahkan juga digunakan sebagai alat penyimpan hasil dokumentasi.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang nantinya akan menjadi tolak ukur mengenai valid tidaknya informasi serta mengetahui apakah ada perbedaan atau tidak mengenai informasi yang diperoleh. Hal ini dilakukan mengingat adakalanya informan satu dengan yang lain memiliki pemikiran yang berbeda meskipun makna atau intinya sama. Ada empat macam triangulasi untuk mencapai keabsahan, yaitu:¹³

a. Triangulasi data

Metode ini menggunakan berbagai sumber data, seperti: dokumentasi, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.¹⁴

¹² M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 193-194.

¹³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani..., 144.

¹⁴ M.Syahrani Jaelani, "Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif". *Primary Education Journal*, Vol. 4 No. 2 (2020), 21-23.

b. Triangulasi pengamat

Adanya pengamat di luar peneliti yang memeriksa hasil pengumpulan data.

c. Triangulasi teori

Penggunaan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat.

d. Triangulasi metode

Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti: metode wawancara, observasi. Penelitian ini memosisikan peneliti sebagai pelaku wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data yakni mewawancarai beberapa subjek penelitian yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda sehingga diperoleh data yang valid.¹⁵

8. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan dan penafsiran data. Analisis data merupakan sebuah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna¹⁶. Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak.¹⁷

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 216.

¹⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

¹⁷ Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi* (Malang: Jengala Pustaka Utama, 2009), 80.

9. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan dan ditambah dengan tahap terakhir dari penelitian yaitu tahap penulisan laporan hasil penelitian.

Tahap-tahap penelitian tersebut adalah :

- a. Tahap pra lapangan, meliputi: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁸
- c. Tahap analisis data, meliputi: analisis selama dan setelah pengumpulan data.

B. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai skripsi ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab, di mana bab satu dan bab lainnya saling berhubungan, sehingga penulisan skripsi ini membentuk satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Disistematisasikan sebagai berikut:

Bab pertama: merupakan landasan paling mendasar dari skripsi ini, khususnya pendahuluan menyajikan konteks penelitian yang akan diteliti dan diikuti dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu. Karya-karya yang disebutkan berbeda dengan karya-karya yang dikaji penulis dalam skripsi ini.

Bab kedua: adalah landasan teori, dalam bab ini dijelaskan seputar pengertian upaya, macam-macamnya, penjelasan mengenai guru, pembiasaan, juga penjelasan mengenai membaca al-Qur'an, membahas tentang globalisasi dan juga Madrasah diniyah.

¹⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* Cet-4, (Jakarta: kencana, 2010), 74.

Bab Tiga : Metode Penelitian, peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, di mana metode ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknis pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data, tahap-tahap penelitian, sistematika penelitian

Bab keempat: merupakan penyajian data, pada bab ini peneliti menjelaskan data yang diperoleh dari tempat penelitian dan menganalisisnya.

Bab kelima : merupakan pembahasan hasil data yang diperoleh dari tempat penelitian dan menganalisisnya.

Bab keenam : Merupakan penutup, pada bab ini merupakan akhir penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan dan saran.